

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 2. 6 Hasil Pencarian Literature

Penulis dan tahun terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
1Esraida Simanjuntak, 2Rizka Mei Shella. (2019)	Deskriptif	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang petugas rekam medis.	mendeskripsikan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang pengisian RSUD Dr. Pringadi Medan.	Pemeliharaan DRM terdapat aspek fisik dan biologi , sarana yang kurang memadai adalah rak filing dan tupoksi nya adalah menyimpang larangan keluar masuk petugas.

Tias Agustin Ayuningrum1*, Gamasiano Alfiansyah2, Sustin Farlinda3. (2020)	Penelitian kualitatif	Peneliti mengambil sampel sebanyak 97 dokumen dengan mengambil secara acak DRM. Kurang optimalnya pemeliharaan rekam medis disebabkan karena faktor SDM.	meninjau pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang filling RSUP Dr. Sardjito menggunakan unsur manajemen 5M (<i>man, money, material, machine, dan method</i>).	Hasil penelitian menerapkan 5M (<i>man, money, material, machine dan metode</i>). Dibuktikan dengan adanya kerusakan dokumen rekam medis sebesar 35,05%.
1. Tri Widya Sandika; 2. Ernianita. (2018)	Deskriptif	Populasi penelitian ini merupakan seluruh petugas rekam medis berjumlah 2 orang	Untuk melihat pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di RSJ Prof.Dr.Muhamad Ildrem Medan Tahun 2018.	Pemeliharaan pada aspek fisik dan biologi, sarana prasarana nya adalah ruangan kurang luas dan tupoksi kurangnya SDM.
Dewi Indah Sari*), Retno Astuti Setijaningsih, SS, MM***)	Deskriptif	Jumlah sampel 1 kepala rekam medis dan 2 petugas filing	Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di Filing RSU RA Kartini	Pemeliharaan pada aspek biologi dan fisik, sarana prasarana nya terdapat rak filing yang

(2015)			Jepara 2015	terbuat dari kayu tupoksi nya adalah minimnya pengetahuan petugas dalam pemeliharaan DRM . Tingkat kerusakan DRM yaitu 65%
Henry N.Kemoni'. (2018)	Kualitatif	13 staff unit rekam medis	untuk melihat pengelolaan catatan medis di Rumah Sakit Rujukan dan Pengajaran Nasional Kitendawili (KNRTH).	Pemeliharaan nya meliputi aspek fisik dan biologi. sarana prasarana nya adalah tidak adanya rak filing dan tupoksinya yaitu minim kualifikasi rekam medis .

B. Analisis

Tabel 2. 7 Analisis

JURNAL	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5
Pemeliharaan DRM	Aspek biologi yaitu berkas yang diserang rayap dan digigit tikus dan Aspek fisik bila	Aspek biologi dapat di serang tikus dan rayap dan Aspek fisik yaitu bahan untuk	Aspek biologi diserang tikus dan rayap dan Bila terdapat folder yang	Aspek biologi yaitu berkas yang robek dan rusak akibat diserang rayap dan	Aspek biologi dokumen rekam medis rusak karna digigit tikus dan

	terdapat folder yang telah rusak belum diganti dengan yang baru.	formulir dan map rekam medis telah disediakan dengan baik	telah rusak belum diganti dengan yang baru	Dokumen rekam medis yang rusak seperti <i>cover</i> DRM dan lembar formulir robek sehingga identitas dan no rekam medis pasien tidak terbaca.	diserang rayap dan Aspek fisik yaitu file berdebu, sampul file sebagian besar rusak, rekam medis yang sering hilang
Sarana dan Prasarana	Rak yang masih menggunakan kayu belum menggunakan <i>roll o'pack</i> dan AC yang terdapat di ruang filing tidak dinyalakan 24 jam	Jenis rak penyimpanan berupa kombinasi besi dan kayu kurang sesuai karena dapat merusak map rekam medis	Ruangan kurang luas dan tata letak fasilitas belum layak masih terdapat beberapa meja petugas yang terletak dekat dengan rak penyimpanan	Sebagian rak filing masih terbuat dari kayu, tidak ada pemadam kebakaran di dalam ruangan	Berkas rekam medis yang masih berkecececan di lantai karena tidak adanya peralatan penyimpanan seperti rak filing

Tupoksi	Dilarang	Petugas	Kurangnya	Tugas	Staff rekam
Petugas	masuk selain	filling	SDM maka	pokok yang	medis yang
Filing	petugas	belum	harus	belum	belum
	tetapi masih	mengetahui	dilakukan	dilaksana	memenuhi
	ada juga	pengelolaan	dengan cara	n yaitu	kualifikasi
	petugas	anggaran	kerja sama	melayani	pendidikan
	bolak-balik	untuk	agar tetap	peminjama	rekam
	masuk	pemeliharaa	terlaksana	n dokumen	medis dan
	karena	n rekam	degan baik	rekam	tidak pernah
	kepentingan	medis.		medis	diadakan
	lain.			dengan bon	pelatihan
				pinjam	formal

(Simanjuntak & Shella, 2020), dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit DR.Pirngadi Medan . Penelitian ini menggunakan metode deskriptif . Dengan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang petugas rekam medis . Ditinjau dari aspek biologi yaitu berkas yang diserang rayap dan digigit tikus dan dari aspek fisik bila terdapat folder yang telah rusak belum diganti dengan yang baru. Selain itu ditemukan beberapa rak yang masih menggunakan kayu belum menggunakan *roll o'pack* jadi akan mengakibatkan mudah di serang rayap dan masih banyak dokumen rekam medis yang diletakkan di lantai keadaan tidak bersampul, AC yang terdapat di ruang filing tidak dinyalakan 24 jam sehingga membuat ruangan filing lembab dan berdebu untuk tupoksinya adalah dilarang masuk selain petugas tetapi masih ada juga petugas bolak-balik masuk karena kepentingan lain.

(Hasan et al., 2020), dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing RSUP Dr.Sardjito. Jenis penelitian ini ialah kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Menunjukkan bahwa persentase kerusakan dokumen rekam medis di RSUP Dr. Sardjito sebesar 35,05% yaitu kurang optimalnya pemeliharaan

rekam medis disebabkan faktor SDM. Ditinjau dari hasil penelitian pada unsur *man* yaitu petugas filing belum pernah mengikuti pelatihan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis, sedangkan dari unsur *money* yaitu petugas filing belum mengetahui pengelolaan anggaran untuk pemeliharaan rekam medis. Hasil dari unsur *material* adalah bahan untuk formulir dan map rekam medis telah disediakan dengan baik, sedangkan dari unsur *machine* adalah jenis rak penyimpanan berupa kombinasi besi dan kayu kurang sesuai karena dapat merusak map rekam medis. Hasil dari unsur *method* yaitu standard prosedur operasional (SPO) tentang pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis masih belum tersedia.

(Tri Widya Sandika & Ernianita, 2019) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini merupakan seluruh petugas rekam medis berjumlah 2 orang. Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari aspek fisik bila terdapat folder yang telah rusak belum diganti dengan yang baru sedangkan dari aspek biologi diserang tikus dan rayap, sarana prasaranya ialah ruangan kurang luas dan tata letak fasilitas belum layak masih terdapat beberapa meja petugas yang terletak dekat dengan rak penyimpanan. Tupoksinya adalah kurangnya SDM maka harus dilakukan dengan cara kerja sama agar tetap terlaksana dengan baik.

(Dewi, 2015) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing RSUD Kartini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Tingkat kerusakan DRM yaitu 65% dimana DRM yang rusak sejumlah 8 dengan menggunakan sampel sebanyak 10 berkas. Pemeliharaan DRM dari aspek biologi yaitu berkas yang robek dan rusak akibat diserang rayap dan dari aspek fisik dokumen rekam medis yang rusak seperti *cover* DRM dan lembar formulir robek sehingga identitas dan no rekam medis pasien tidak terbaca. Sarana dalam pemeliharaan DRM yang terdapat di ruang filing RSUD Kartini belum sesuai teori karena belum sepenuhnya memadai, sebagian rak filing masih terbuat dari kayu, tidak ada pemadam kebakaran di dalam ruangan. Untuk tugas pokok yang belum dilaksanakan yaitu melayani peminjaman dokumen

rekam medis dengan bon pinjam dan menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis dengan baik sesuai protap yang ada. Uraian tugas pokok tersebut belum dilaksanakan karena kurangnya pengetahuan petugas filing dalam pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis.

(Kemoni, 2018) dengan judul *Managing Medical Records: A case Study of the Kitendawili National Referral and Teaching Hospital*. Terdapat 13 staff unit rekam medis. Ditinjau dari aspek fisik yaitu file berdebu, sampul file sebagian besar rusak, rekam medis yang sering hilang dan dari aspek biologi dokumen rekam medis rusak karna digigit tikus dan diserang rayap. Sarana prasarana nya adalah berkas rekam medis yang masi berkececeran di lantai karena tidak adanya peralatan penyimpanan seperti rak filing . Hal tersebut disebabkan karena staff rekam medis yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan rekam medis dan tidak pernah diadakan pelatihan formal.